

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to The Financial Statements</i>



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax, 62-31-7507302



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016.**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENT
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Raya krikilan No.434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas : Jl. Dharmahusada Indah B/147
RT/RW 002/008 Mulyorejo
Surabaya 60115
Nomor Telepon : 031-7490598
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Jenny Tanujaya MBA**
Alamat Kantor : Jl. Raya krikilan No.434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas : Jl. Mawar No.27-29
RT/RW 003/003 - Tegalsari
Surabaya 60262
Nomor Telepon : 031-7507303
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office Address : Jl. Raya krikilan No.434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Domicile as stated
in ID Card : Jl. Dharmahusada Indah B/147
RT/RW 002/008 Mulyorejo
Surabaya 60115
Phone Number : 031-7490598
Position : **President Director**
2. Name : **Jenny Tanujaya MBA**
Office Address : Jl. Raya krikilan No.434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Domicile as stated
in ID Card : Jl. Mawar No.27-29
RT/RW 003/003 - Tegalsari
Surabaya 60262
Phone Number : 031-7507303
Position : **Finance Director**

Menyatakan bahwa :

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan

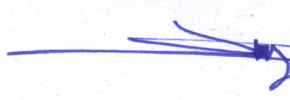
Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian accounting standards;
3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the board of Directors
Surabaya, 22 Maret 2018 / March 22, 2018





Gwie Gunadi Gunawan

Direktur Utama / President Director

Jenny Tanujaya MBA

Direktur Keuangan/Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/028.AGA/rli.1/2018

SOHO SKYLOFT
Unit 1888-1898
Ciputra World Surabaya
Jl. Mayjen Sungkono No. 89
Surabaya - 60224

T +62 31 9953 3999, +62 31 9953 3333
F +62 31 9953 2121

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Betonjaya Manunggal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Betonjaya Manunggal Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rusli

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/
Public Accountant License Number: AP.0572

Surabaya, 22 Maret 2018/ March 22, 2018

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 26, 28	116,069,453,677	111,954,774,302	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	26, 28			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	4, 6a	--	196,051,141	Related Party
Pihak Ketiga - Neto	4	11,126,739,229	7,168,055,236	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 26, 28	1,629,043,327	2,088,579,369	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	9,266,415,834	7,351,791,153	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	8	69,747,902	42,224,885	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		138,161,399,969	128,801,476,086	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	6, 9	32,551,192,675	32,261,750,730	Investment in Associates
Aset Tetap - Neto	10	11,007,927,237	11,883,973,967	Fixed Assets - Net
Estimasi Tagihan Pajak	12a	882,143,400	882,143,400	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Pajak Tangguhan	12d	898,987,161	3,461,284,735	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		45,340,250,473	48,489,152,832	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		183,501,650,442	177,290,628,918	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	26, 28			Account Payables
Pihak Berelasi	6, 11	23,305,522,517	29,405,574,000	Related Party
Pihak Ketiga	11	316,121,966	216,705,310	Third Parties
Utang Pajak	12b	899,143,707	123,903,338	Taxes Payable
Beban Akrua	13, 26, 28	714,752,846	776,924,416	Accrued Expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		25,235,541,036	30,523,107,064	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	23	3,627,177,081	3,234,091,785	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3,627,177,081	3,234,091,785	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		28,862,718,117	33,757,198,849	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal:				Share Capital - par value:
(Rp25 per saham pada Tanggal				(Rp25 per share As of
31 Desember 2017 dan				December 31, 2017 and
31 Desember 2016)				December 31, 2016)
Modal Dasar:				Authorized Capital:
(1.840.000.000 saham pada				(1,840,000,000 Shares As of
Tanggal 31 Desember 2017 dan				December 31, 2017 and
Tanggal 31 Desember 2016)				December 31, 2016)
Modal Ditempatkan dan Disetor:				Issued and Paid-Up Capital:
(720.000.000 saham pada				(720,000,000 Shares As of
Tanggal 31 Desember 2017 dan				December 31, 2017 and
Tanggal 31 Desember 2016)	14	18,000,000,000	18,000,000,000	December 31, 2016)
Tambahan Modal Disetor	16	529,666,050	529,666,050	Additional Paid - In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	5	(468,083,902)	(90,982,852)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba tidak Ditentukan				
Penggunaannya		136,577,350,177	125,094,746,871	Unappropriated Retained
TOTAL EKUITAS		154,638,932,325	143,533,430,069	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		183,501,650,442	177,290,628,918	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENJUALAN BERSIH	6, 17	88,010,862,980	62,760,109,860	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	6, 18	(68,011,442,761)	(61,788,701,504)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		19,999,420,219	971,408,356	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	19	(230,898,438)	(217,917,568)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	20	(7,488,022,386)	(7,768,144,999)	General and Administrative Expenses
Keuntungan (Kerugian) Kurs				Gain (Loss) on Foreign
Mata Uang Asing - Bersih		932,806,587	(2,916,598,971)	Exchange - Net
Beban Lainnya - Bersih		(220,654,907)	(50,460,090)	Others Expenses - Net
LABA (RUGI) USAHA		12,992,651,075	(9,981,713,272)	OPERATING INCOME (LOSS)
Penghasilan Bunga	21	1,518,142,640	1,069,514,054	Interest Income
Bagian Laba Bersih				Net Equity Gain
Entitas Asosiasi	9	226,263,341	697,500,254	in Associates
LABA (RUGI) DARI OPERASI				OPERATING INCOME (LOSS)
 SEBELUM PAJAK		14,737,057,056	(8,214,698,964)	BEFORE TAXES
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	12c	(3,366,129,844)	2,239,960,980	Income Tax (Expenses)/Benefit
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		11,370,927,212	(5,974,737,984)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - Pos yang Tidak Akan				Items That Will Not Be Reclassified
 Direklasifikasi ke Laba Rugi				 To Profit or Loss
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas				Remeasurement of Defined
Imbalan Pasti	23	64,663,320	(220,665,693)	Benefit Obligation
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas				Remeasurement of Defined
Imbalan Pasti - Entitas Asosiasi	9	66,211,205	(91,839,160)	Benefit Obligation - Associate
Pajak Penghasilan Terkait				Income Tax Related Items
Pos - pos yang Tidak Akan				Not Be Reclassified to
Direklasifikasi ke Laba Rugi	12d	(16,165,830)	55,166,423	Profit and Loss
Pos - Pos yang Akan Direklasifikasi				Items That May Be Reclassified
 ke Laba Rugi				 Subsequently To Profit or Loss
Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari				Unrealized Gain (Loss) on Securities
Efek yang Tersedia untuk Dijual	5	(502,801,400)	875,847,600	Available for Sale
Bagian Laba - dari laba				Profit - of yet
Belum terealisasi atas efek tersedia				unrealized gain on securities
untuk dijual- Entitas Asosiasi	9	(3,032,601)	4,024,028	available for sale-Associate
Pajak Penghasilan Terkait				Income Tax Related
Pos - pos yang Akan				Items Be Reclassified to
Direklasifikasi ke Laba Rugi	5, 12d	125,700,350	(218,961,900)	Profit and Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
 TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(265,424,956)	403,571,298	INCOME (OCI) FOR THE YEAR
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
 TAHUN BERJALAN		11,105,502,256	(5,571,166,686)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih per saham dasar	22	15.79	(8.30)	Basic net earnings (loss) per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

			Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earnings*)</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid - in Capital</i>	Efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Securities Available for-sale</i>		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Per 31 Desember 2015		18,000,000,000	529,666,050	(747,868,552)	131,322,799,257	149,104,596,755
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	656,885,700	(6,228,052,386)	(5,571,166,686)
Saldo Per 31 Desember 2016		18,000,000,000	529,666,050	(90,982,852)	125,094,746,871	143,533,430,069
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	(377,101,050)	11,482,603,306	11,105,502,256
Saldo Per 31 Desember 2017		18,000,000,000	529,666,050	(468,083,902)	136,577,350,177	154,638,932,325

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Retained earnings included remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		93,065,461,510	70,090,606,223	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(74,494,081,638)	(59,345,358,255)	Payments for Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(11,442,442,088)	(9,852,930,696)	Payments for Employees and Directors
Pembayaran Lainnya		(2,441,322,314)	(3,087,335,235)	Payments for Others
Penerimaan Bunga		1,332,895,112	1,163,403,491	Interest Received
Penerimaan Restitusi Pajak		--	335,399,853	Tax Refunds Received
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(14,786,159)	(1,097,792,650)	Payments of Corporate Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		6,005,724,423	(1,794,007,269)	Net Cash Provided (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(182,050,000)	(19,005,000)	Acquisition of Fixed Assets
Pencairan (Penempatan) Investasi Saham dan Deposito		(3,786,825,340)	(836,783,305)	Redeem (Placement) of Shares and Deposit Investment
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(3,968,875,340)	(855,788,305)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen		--	--	Dividend Payment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		--	--	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN		2,036,849,083	(2,649,795,574)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		111,954,774,302	112,630,703,156	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN		116,069,453,677	111,954,774,302	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH, notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 16 tanggal 24 November 2015 dari Dian Silviyana Khusnarini, SH, notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dengan mengubah beberapa ketentuan dari anggaran dasar perusahaan dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0987707 tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Pemegang saham terbesar Perusahaan pada tahun 2015 adalah Profit Add Limited (entitas yang didirikan di Samoa) dan Positive Mind Limited (entitas yang didirikan di Samoa). Profit Add Limited merupakan entitas anak dari Marston International Limited (entitas yang didirikan di British Virgin Island) dan Positive Mind Limited merupakan entitas anak dari Meriton International Limited (entitas yang didirikan di Samoa).

Sedangkan pemegang saham terbesar Perusahaan di tahun 2016 adalah Gwie Gunawan dan Jenny Tanujaya, MBA (Direktur) sesuai dengan Surat Pemberitahuan Kepada

a. Establishment and General Information

PT Betonjaya Manunggal Tbk (the "Company") was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, SH, notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the minister of justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10.173.HT.01.01.TH.95 dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 1996, Supplement No. 9609a. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16, dated November 24, 2015 of Dian Silviyana Khusnarini, SH, notary in Surabaya to comply the articles of association with the Financial Services Authority of Indonesia's regulation number 32/POJK.04/2014 on planning and conducting the general meeting of shareholders and the number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners by changing several provisions of the company's articles of association and this amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0987707 year 2015 dated December 14, 2015.

The Company's office and plant are located in Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The company started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which are marketed in the country.

The major shareholder of the Company in 2015 is Profit Add Limited (an entity established in Samoa) and Positive Mind Limited (an entity established in Samoa). Profit Add Limited are subsidiary from Marston International Limited (an entity established in British Virgin Island) and Positive Mind Limited are subsidiary from Meriton International Limited (an entity established in Samoa).

While the largest shareholder of the Company in 2016 was Gwie Gunawan and Jenny Tanujaya, MBA (Director) in accordance with the Notice To PT BSR Indonesia Number 46/BTON/X/2016

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

PT BSR Indonesia Nomor 46/BTON/X/2016 tanggal 27 Oktober 2016 yang menyatakan bahwa seluruh saham Profit Add Limited dan Positive Mind Limited sebesar 575.000.000 lembar saham dialihkan kepada Gwie Gunawan. (Lihat Catatan 14).

dated October 27, 2016 which states that all shares of Profit Add Limited and Positive Mind Limited amounting to 575,000,000 shares were transferred to Gwie Gunawan. (See Note 14).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's management on December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

Komisaris Utama	Gwie Gunato Gunawan	President Commissioner
Komisaris Independen	DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak.	Independent Commissioner
Direktur Utama	Gwie Gunadi Gunawan	President Director
Direktur	Ny. Jenny Tanujaya, MBA	Director
Direktur Independen	Drs. Andy Soesanto, MBA, MM	Independent Director

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor: 25/BTON/VI/2017 tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengganti Anggota Komite Audit Rahmat Zuhdi, SE. MSA. Ak digantikan oleh Ade Irma Hidayah, SE. MSA. Ak. CA. CPAI dan Perusahaan telah melakukan pemberitahuan penggantian Anggota Komite Audit kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 28/BTON/VI/2017 tanggal 12 Juni 2017.

Based on the resolution of the board of commissioners Number: 25/BTON/VI/2017 dated June 12, 2017, The Board of Commissioners determined to change a member of audit committee Rahmat Zuhdi, SE. MSA. Ak replaced by Ade Irma Hidayah, SE. MSA. Ak. CA. CPAI and The Company have done notice replacement a Member Of Audit Committee to Authority Financial Services (OJK) Number: 28/BTON/VI/2017 date June 12, 2017.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's management on December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

	2017	2016	
Ketua	DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak.	DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak.	Chairman
Anggota	Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak.	Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak.	Members
	Ade Irma Hidayah, SE. MSA, AK, CA,CPAI	Isomudin, SE	

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajer perusahaan.

Key management personnel are board of Commissioner, Directors and Manager of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 31 dan 32 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit). Tenaga kerja untuk bagian produksi disediakan dari pihak ketiga.

The Company had total number of employees of 31 and 32 employee in December 31, 2017 and 2016 (unaudited). The workers for the production activities are outsourced from a third party.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 29, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

On July 18, 2001, shares from that offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2017 and 2016 all shares are traded on Stock Exchange Indonesia.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan yang terlampir dalam lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/ Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

b. Basis Measurement and Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen PSAK No.1 (Revisi 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No.24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No.60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No.31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp13.548 dan Rp13.436.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments and improvements of standards and interpretation of standards issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, as follows:

- Amendment PSAK No. 1 (Revised 2015): "Presentation of Financial Statement"
- PSAK No. 3 (Adjustment 2016): "Interim Financial Statements"
- PSAK No.24 (Adjustment 2016): "Employee Benefits"
- PSAK No.58 (Adjustment 2016): "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Adjustment 2016): "Financial Instrument: Disclosure"
- ISAK No. 31: "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- ISAK No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp13,548 and Rp13,436, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

viii) Entitas atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan dan nerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure al financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset of financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan untuk diperdagangkan atau yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
- Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
- Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
- Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables
- Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market other than:
- Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
 - Those that upon initial recognition designated as available for sale; or
 - Those for which the holder may recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
- AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengakuan Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untuk dalam jangka pendek actual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value in recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets in derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is part of a managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the value are recognized in profit or loss.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objek bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- (ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognized a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rightst to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continued to recognize the financial asset.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, when the obligation specifed in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian

2. Significant Accounting Policies (Continued)

A financial asset or Company of financial assets is impaired and impairment loss is incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that accrued after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in the comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset tersebut dalam waktu dekat.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets of financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset of financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the year term.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau keuangan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali setelah seluruh jumlah pokok diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liabilities shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Aset Keuangan Lancar Lainnya
Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

i. Piutang Usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

- (i) Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).

- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities either directly or indirectly (Level 2).

- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Other Current Financial Assets
Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months are presented as other current financial assets and are stated at their nominal values.

i. Accounts Receivable

The initial recognition of trade receivables is measured at fair value and after initial recognition is measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagihkan semua piutang sesuai dengan persyaratan piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran (lebih dari 30 hari jatuh tempo) dianggap sebagai indikator bahwa piutang usaha telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Allowance for impairment is provided when there is objective evidence that the Company will not be able to charge all receivables in accordance with the terms of receivables. Significant financial difficulties on the borrower, the probability that the debtor will be declared bankrupt or a financial reorganization, and wanprestasi or arrears in the payment (more than 30 days due) is considered an indicator that the accounts receivable has decreased in value. The amount of allowance is the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account, and the amount of any losses incurred is recognized in the income statement. When accounts receivable are non-collectible, the receivables are written off against the opt-out account. Subsequent receipts of the previously disposed amount are credited against the statements of comprehensive income.

j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

k. Investment in Associates

Associates are entities which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Company discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measure the retained interest at fair value.*
- (c) When the Company discontinue the use of the equity method, the Company account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	10 - 16	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	4 - 15	Electricity and gas installation
Kendaraan	5 - 10	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	4	Plant and office equipment

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Landrights are stated at cost and not depreciated, unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land likely or definitely not obtained. The cost of legal rights to land when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition of land.

The costs of the extension or renewal of legal rights of land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights or usefull life of the land, whichever is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred, significant renewals and betterment are capitalized.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

n. Penurunan Aset Non Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss for the years.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

m. Impairment of Non Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less selling cost or value in use.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and directly deducted from premium on stock derived from such offerings.

o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- a) the initial recognition of *goodwill*; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company

- a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

p. Employment Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, pada saat diterbitkan faktur.

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode. Untuk tujuan perhitungan laba persaham dilusian, Perusahaan mengeluarkan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh saham biasa berpotensi yang bersifat dilutif.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, when issued invoices.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. For the purpose computing the diluted earnings, per share the Company adjust profit or loss attributable to ordinary equity holder of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding for the effect of all dilutive potential ordinary share.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

s. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen operasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 10.

s. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

t. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

i. Significant and Estimates Accounting Assumptions

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed asset is presented in Note 10.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi-asumsi kunci diungkapkan dalam Catatan 23.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Employment Benefits

The present value of the employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employment benefit obligations are based in part on current market conditions. The recorded amount of liability and its key assumption is disclosed in Note 23.

ii. Significant Judgements in Determination of Accounting Policy

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4.

These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 4.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai.

If the Company determines that no objective evidence of impairment occurred for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for Company of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Future cash flows in a Company of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the Company.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non-penyesuaian diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan.

u. Events After The Reporting Period

Events after reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2017 Rp	2016 Rp
Kas/ Cash on Hand	2,676,700	5,224,170
Bank - Pihak Ketiga/ Cash in Bank - Third Parties		
Rupiah :		
PT Bank Central Asia Tbk	251,909,605	117,939,042
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103,902,231	214,397,170
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,651,049	20,609,399
PT Bank UOB Indonesia	3,516,925	2,731,812
Sub Total	372,979,810	355,677,423

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

3. Cash and Cash Equivalents (Continued)

	2017 Rp	2016 Rp
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	135,856,279	--
PT Bank UOB Indonesia	107,684,381	5,234,397
PT Bank Central Asia Tbk	11,727,284	12,436,496
PT Bank ICBC Indonesia	9,569,223	863,561,817
Sub Total	264,837,167	881,232,709
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposit</i>		
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> :		
PT Bank BRI	99,848,760,000	--
PT Bank UOB Indonesia	15,580,200,000	--
PT Bank ICBC Indonesia	--	110,712,640,000
Sub Total	115,428,960,000	110,712,640,000
Total	116,069,453,677	111,954,774,302

Jangka waktu penempatan deposito adalah 3 sampai 6 bulan untuk PT Bank BRI, 9 bulan untuk PT Bank UOB Indonesia, dan 12 bulan *Automatic Roll Over* untuk PT Bank ICBC, semua deposito tersebut dengan kondisi *breakable* (dapat dicairkan setiap saat), sesuai dengan surat konfirmasi PT Bank BRI tanggal 28 November 2017, PT Bank UOB Indonesia tanggal 28 Juli 2017, dan PT Bank ICBC Indonesia tanggal 10 Maret 2016 masing-masing untuk deposito per 31 Desember 2017 dan 2016.

Time period of deposit placement is 3 up to 6 month for PT Bank BRI, 9 month for PT Bank UOB Indonesia, and 12 month Automatic Roll Over for PT Bank ICBC Indonesia in the breakable condition (can be withdrawn at any time), according to the confirmation letter from PT Bank BRI dated November 28, 2017, PT Bank UOB Indonesia dated July 28, 2017, and PT Bank ICBC Indonesia dated March 10, 2016 for deposits as of December 31, 2017 and 2016.

Penempatan pada kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Cash and cash equivalents are placed at third parties and not used as a collateral.

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

	2017 Rp	2016 Rp
a. Berdasarkan Pelanggan/ <i>By Customer</i>		
Pihak yang Berelasi/ <i>Related Party</i>		
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	--	196,051,141
Sub Total	--	196,051,141
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Pelanggan Dalam Negeri/ <i>Local Customers</i>	11,410,939,096	7,468,400,187
Cadangan Penurunan Nilai Piutang/ <i>Allowance for Impairment</i>	(284,199,867)	(300,344,951)
Sub Total	11,126,739,229	7,168,055,236
Total	11,126,739,229	7,364,106,377

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha (Lanjutan)

4. Accounts Receivable (Continued)

	2017 Rp	2016 Rp
b. Berdasarkan Umur (Hari)/ By Age (Days)		
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	4,991,827,049	3,809,844,764
Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>		
1 - 30 hari/ <i>days</i>	4,529,768,122	1,933,731,976
31 - 60 hari/ <i>days</i>	1,169,533,770	1,083,337,417
61 - 90 hari/ <i>days</i>	--	220,048,074
91 - 120 hari/ <i>days</i>	107,500,000	40,768,046
Lebih dari 120 hari/ <i>More than 120 days</i>	612,310,155	576,721,051
Total	11,410,939,096	7,664,451,328
Cadangan Penurunan Nilai Piutang/ <i>Allowance for Impairment</i>	(284,199,867)	(300,344,951)
Total	11,126,739,229	7,364,106,377

	2017 Rp	2016 Rp	
Mutasi Cadangan			Movement of Allowance for
Penurunan Nilai Piutang			Impairment
Saldo Awal	300,344,951	296,386,842	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Catatan 20)	18,234,859	3,958,109	<i>Addition (Note 20)</i>
Pemulihan	(34,379,943)	--	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	284,199,867	300,344,951	Ending Balance

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable are in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The management also believes that there was no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Perusahaan atas piutang tersebut.

Accounts receivable are not pledged against the loan and there is no assurance that the Company received on such receivables.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp
Deposito yang Dijaminkan - Pihak Ketiga/ <i>Deposit to Guaranteed - Third Parties</i>		
Rupiah :		
PT Bank UOB Indonesia	30,800,000	30,800,000
Sub Total	30,800,000	30,800,000
Dolar Amerika Serikat / <i>US Dollar</i> :		
PT Bank UOB Indonesia	130,647,293	129,567,244
Sub Total	130,647,293	129,567,244
Bunga Deposito yang akan Diterima/ <i>Accrued Interest on Deposits</i>	137,605,234	95,419,925
Sub Total	299,052,527	255,787,169
Efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale securities:</i>		
Saham - Pihak berelasi/ <i>Shares - Related party</i>		
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	1,329,990,800	1,832,792,200
Sub Total	1,329,990,800	1,832,792,200
Total	1,629,043,327	2,088,579,369

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Tingkat Bunga Per Tahun		
Rupiah	5.50%	5.50% - 7.00%
Dolar Amerika Serikat	0,5%-1,75%	0.25% - 1.25%

Deposito kepada PT Bank UOB Indonesia di atas merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atau bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Penempatan deposito berjangka dilakukan pada pihak ketiga.

a. Time Deposits

Time deposits represent time deposits of 12 months. The contractual interest rates on time deposits are as follows:

Interest Rates Per annum
Rupiah
US Dollar

Deposits to PT Bank UOB Indonesia above issued as collateral of natural gas purchasing/payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits placed with third parties.

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, pihak berelasi, sejumlah 16.219.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

b. Available-for-sale securities

Represent investment in shares of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, related parties, of 16,219,400 shares as of December 31, 2017 and 2016. Mutation of share investment as follows:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya (Lanjutan)

5. Other Current Financial Assets (Continued)

	2017 Rp	2016 Rp	
Mutasi Investasi pada saham yang tersedia untuk dijual:			The movement Investments in shares - Available for sale:
Saldo awal	1,832,792,200	956,944,600	Beginning balance
Perolehan pada tahun berjalan	--	--	Acquisition in current year
Laba (Rugi) yang belum direalisasi pada tahun berjalan	(502,801,400)	875,847,600	Unrealized Gain (Loss) in current year
Nilai Pasar	1,329,990,800	1,832,792,200	Market value
Mutasi laba (rugi) efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi:			Movements of gain (loss) of unrealized available- for-sale securities:
Saldo awal	(121,310,469)	(997,158,069)	Beginning balance
Laba (Rugi) belum direalisasi	(502,801,400)	875,847,600	Unrealized Gain (loss)
Jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi	--	--	Amount realized in profit or loss
Saldo akhir	(624,111,869)	(121,310,469)	Ending balance
Penghasilan pajak tangguhan	156,027,967	30,327,617	Deferred Tax Income
Total	(468,083,902)	(90,982,852)	Total
Laba (rugi) belum direalisasi tahun berjalan :			The unrealized gain (loss) for the current year :
Laba (Rugi) belum direalisasi	(502,801,400)	875,847,600	Unrealized Gain (loss)
Penghasilan pajak tangguhan	125,700,350	(218,961,900)	Deferred Tax Income
Total	(377,101,050)	656,885,700	Total
Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).			Fair value of stock based on market value at Bursa Efek Indonesia (BEI).
Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual dilakukan pada pihak berelasi (Catatan 6).			Placement of the available-for-sale securities is with related party (Note 6).

**6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi**

**6. Balance and Transaction with Related
Parties**

- a. Hubungan dan sifat saldo akun dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Relations and nature of account with related
parties are as follows:

	2017	2016	Presentase Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage of Total Liabilities	
			2017 %	2016 %
Utang Usaha/Account Payable (Catatan/Note 11)				
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23,305,522,517	29,405,574,000	98.66	99.27

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

6. Balance and Transaction with Related Parties (Continued)

	2017	2016	Presentase Terhadap Jumlah Aset, Penjualan dan Pembelian / Percentage of Total Assets, Sales and Purchase	
			2017 %	2016 %
Piutang Usaha/Account Receivable (Catatan/Note 4)				
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	--	196,051,141	--	2.66
Penjualan/Sales (Catatan/Note 17)				
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	538,462,020	481,199,680	0.61	0.77
Pembelian/Purchases (Catatan/Note 18)				
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	54,130,918,643	43,123,506,127	94.77297849	95.89

b. Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar 16.219.400 saham (0,20%) dan 16.219.400 saham (0,20%) dengan nilai pasar sebesar Rp82 dan Rp113 dengan total masing-masing sebesar Rp1.329.990.800 dan Rp1.832.792.200 di PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 5).

b. In 2016 and 2015, Company has been investing short-term investment in shares as available for sale amounted to 16,219,400 shares (0.20%) and 16,219,400 shares (0.20%) with a market value of Rp82 and Rp113 amounted Rp1,329,990,800 and Rp1,832,792,200 of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Note 5).

c. Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk 180.000.000 saham atau 2,20% milik PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dengan biaya perolehan Rp27.933.449.116 (Catatan 9).

c. The Company has been investing long-term investment in the form of 180,000,000 shares or 2,20% of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk with the acquisition cost amounted to Rp27,933,449,116 (Note 9).

Total penyertaan saham Perusahaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Total investments in the Company's shares on the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) in December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Keterangan	2017		2016		Information
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	
Investasi Jangka Pendek :					Short-Term Investments:
Penempatan Investasi pada Saham Tersedia Untuk dijual (Catatan 5)	16,219,400	0.20	16,219,400	0.20	Investments in Shares Available for sale (Note 5)
Investasi Jangka Panjang :					Long-Term Investments:
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 9)	180,000,000	2.20	180,000,000	2.20	Investment in an Associate (Note 9)
Total	196,219,400	2.39	196,219,400	2.39	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

6. Balance and Transaction with Related Parties (Continued)

d. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.854.466.906 dan Rp2.240.009.721 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi. Cadangan imbalan pasca kerja kepada manajemen kunci Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.167.655.566 dan Rp1.019.272.702.

d. Salaries and allowances incurred for the Company's key management in December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp2,854,466,906 and Rp2,240,009,721, respectively and were presented as part of general and administrative. Post employment benefit obligations for the Company's key management for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,167,655,566 and Rp1,019,272,702, respectively.

e. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak - pihak Berelasi/Nature Of The Relationships with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	Entitas Asosiasi / An Associate	Penjualan, Piutang Usaha, Utang Usaha, Pembelian / Sales, Account Receivable, Account Payables, Purchases

7. Persediaan

7. Inventories

	2017 Rp	2016 Rp	
Bahan Baku	5,590,946,271	477,853,599	Raw Materials
Suku Cadang	2,069,418,863	1,869,330,084	Spare parts
Barang Jadi	1,606,050,700	5,004,607,470	Finished Goods
Sub Total	9,266,415,834	7,351,791,153	Sub Total
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	--	Allowance for Decline in Value of Inventories
Total	9,266,415,834	7,351,791,153	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Mitra Maparya,Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan Rp1.500.000.000.

On December 31, 2017 and 2016, inventories of spare parts insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Mitra Maparya,Tbk against fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp1,500,000,000 and Rp1,500,000,000, respectively.

Berdasarkan reuiu atas status persediaan terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the status of inventories for indicators of impairment, there is no objective evidence for impairment of inventory so that there is no provision for decline in value of inventories.

Seluruh persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman Perusahaan.

All inventories are not pledged against the debt or loan of the Company.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Uang Muka Gaji dan Upah	51,963,000	19,163,000	Prepaid Salaries and Wages
Asuransi	17,784,902	15,475,885	Insurance
Lainnya	--	7,586,000	Others
Total	69,747,902	42,224,885	Total

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

9. Investment in Associates

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) yang dicatat dengan metode ekuitas.

This account represents investment in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) which accounted under the equity method.

Keberadaan pengaruh signifikan Perusahaan dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris dan dewan direksi atau organ setara di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan *investee*.

The existence of significant influence between the Company and investee is evidenced by representation on the board of commissioners and board of directors or the equivalent in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions, and material transactions between investor and investee.

2017									
Bagian Rugi bersih Entitas Asosiasi / Net Equity Loss in Associates									
Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income									
Entitas Asosiasi/ Associate	Kepemilikan Efektif / Effective Lembar/ Shares %	Saldo Per 31 Desember 2016/ Balance at December 31, 2016 Rp	Laba Bersih/ Net Equity Loss Rp	Bagian Laba (Rugi) Entitas		Jumlah Bagian		Bagian Rugi bersih Entitas Asosiasi/ Net Equity Loss in Associates Rp	Saldo Per 31 Desember 2017/ Balance at December 31, 2017 Rp
				Asosiasi dari Rugi Belum	Bagian Laba (Rugi) Entitas	Penghasilan Komprehensif			
				terrealisasi atas efek tersedia untuk	Asosiasi dari laba (Rugi)	Lain Entitas Asosiasi			
				dijual - Bersih/ Profit (Loss) of	aktuarial - Bersih/ Profit	Bersih / Total Equity			
				Associates of yet realized loss on	(Loss) of Associates of	in Other Comprehensive			
securities available for sale - Net	profit (loss) Actuarial - Net	Income of Associate - Net							
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180,000,000	2.20	32,261,750,730	226,263,341	(3,032,601)	66,211,205	63,178,604	289,441,945	32,551,192,675
2016									
Bagian Rugi bersih Entitas Asosiasi / Net Equity Loss in Associates									
Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income									
Entitas Asosiasi/ Associate	Kepemilikan Efektif / Effective Lembar/ Shares %	Saldo Per 31 Desember 2015/ Balance at December 31, 2015 Rp	Laba Bersih/ Net Equity Loss Rp	Bagian Laba (Rugi) Entitas		Jumlah Bagian		Bagian Rugi bersih Entitas Asosiasi/ Net Equity Loss in Associates Rp	Saldo Per 31 Desember 2016/ Balance at December 31, 2016 Rp
				Asosiasi dari Rugi Belum	Bagian Laba (Rugi) Entitas	Penghasilan Komprehensif			
				terrealisasi atas efek tersedia untuk	Asosiasi dari laba (Rugi)	Lain Entitas Asosiasi			
				dijual - Bersih/ Profit (Loss) of	aktuarial - Bersih/ Profit	Bersih / Total Equity			
				Associates of yet realized loss on	(Loss) of Associates of	in Other Comprehensive			
securities available for sale - Net	profit (loss) Actuarial - Net	Income of Associate - Net							
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180,000,000	2.20	31,652,065,607	697,500,254	4,024,028	(91,839,159)	(87,815,131)	609,685,123	32,261,750,730

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

9. Investment in Associates (Continued)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of an associate
are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Total Aset	1,286,954,720,645	1,257,609,869,910	Total Assets
Total Liabilitas	441,675,308,289	425,486,909,790	Total Liabilities
Total Ekuitas	845,279,412,176	832,122,960,120	Total Equity
Pendapatan Neto	1,228,528,694,746	757,282,528,180	Net Revenue
Laba Periode Berjalan	10,284,697,314	31,704,557,018	Income (Loss) For the Period
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos - Pos yang Tidak Akan			Items That Will Not Be Reclassified
direklasifikasi ke Laba Rugi	3,009,600,242	(4,174,507,250)	To Profit or Loss
Pos - Pos yang Akan direklasifikasi			Items That Will Be
ke laba rugi	(137,845,500)	182,910,375	Reclassified to Profit and Loss
Total Laba Komprehensif			Total Comprehensive Income
Periode Berjalan	13,156,452,056	27,712,960,143	(Loss) For the Period

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan membeli saham milik PT GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada PT GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham perusahaan. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH, Notaris di Surabaya.

On December 21, 2009, the Company has bought shares of stock of PT GDS amounting to 163,429,500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounted to Rp26,148,720,000 which will intended for long-term of ownership to GDS and increase the business relationship among them. The transaction is an affiliate transaction referred to in Regulation No. Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP-412/BL/2009 and transactions that have material value as referred to in regulation No. Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP413/BL/2009 dated November 25, 2009, which requires approval from the shareholder of the company through the Extraordinary General Shareholders Meeting accordinge to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH, Notary in Surabaya.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik PT GDS pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 196.219.400 lembar saham atau 2,39 % dari jumlah saham PT GDS (Catatan 6.c).

The total ownership of investment in an associates shares of PT GDS on December 31, 2017 and 2016 amounting 196,219,400 shares or 2.39%, of total shares of PT GDS, respectively (Note 6.c).

Harga kuotasi pasar saham PT GDS yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp82 dan Rp113.

Quoted market price of the shares of PT GDS traded on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp82 and Rp113, respectively.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp14.760.000.000 dan Rp20.340.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Perusahaan dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

9. Investment in Associates (Continued)

The fair value of investment in associate as of December 31, 2017 and 2016 amounting Rp14,760,000,000 and Rp20,340,000,000, respectively which is calculated from the number of shares owned by the Company multiplied by the market price of associate shares on the date.

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan :					
Tanah	3,724,348,083	--	--	--	3,724,348,083
Bangunan dan prasarana	6,782,896,243	--	--	--	6,782,896,243
Mesin dan perlengkapan	26,805,327,647	--	--	--	26,805,327,647
Instalasi gas dan listrik	3,886,537,696	180,000,000	--	--	4,066,537,696
Kendaraan	782,973,180	--	--	--	782,973,180
Inventaris kantor dan pabrik	1,305,047,612	2,050,000	--	--	1,307,097,612
Total	43,287,130,461	182,050,000	--	-	43,469,180,461
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	3,841,557,047	263,403,034	--	--	4,104,960,081
Mesin dan perlengkapan	23,537,095,997	466,709,344	--	--	24,003,805,341
Instalasi gas dan listrik	2,099,029,667	262,639,397	--	--	2,361,669,064
Kendaraan	682,332,554	37,500,000	--	--	719,832,554
Inventaris kantor dan pabrik	1,243,141,229	27,844,955	--	--	1,270,986,184
Total	31,403,156,494	1,058,096,730	--	--	32,461,253,224
Nilai Tercatat	11,883,973,967				11,007,927,237
2016					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan :					
Tanah	3,724,348,083	--	--	--	3,724,348,083
Bangunan dan prasarana	6,782,896,243	--	--	--	6,782,896,243
Mesin dan perlengkapan	26,805,327,647	--	--	--	26,805,327,647
Instalasi gas dan listrik	3,886,537,696	--	--	--	3,886,537,696
Kendaraan	782,973,180	--	--	--	782,973,180
Inventaris kantor dan pabrik	1,286,042,612	19,005,000	--	--	1,305,047,612
Total	43,268,125,461	19,005,000	--	-	43,287,130,461
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	3,551,944,266	289,612,781	--	--	3,841,557,047
Mesin dan perlengkapan	22,991,184,228	545,911,769	--	--	23,537,095,997
Instalasi gas dan listrik	1,843,311,313	255,718,354	--	--	2,099,029,667
Kendaraan	593,711,721	88,620,833	--	--	682,332,554
Inventaris kantor dan pabrik	1,128,431,048	114,710,181	--	--	1,243,141,229
Total	30,108,582,576	1,294,573,918	--	--	31,403,156,494
Nilai Tercatat	13,159,542,885				11,883,973,967

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

10. Fixed Assets (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban pabrikasi (Catatan 18)	992,751,775	1,091,242,904	Manufacturing expenses (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	65,344,955	203,331,014	General and administrative expenses (Note 20)
Total	1,058,096,730	1,294,573,918	Total

Perusahaan memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing-masing dengan luas 13.160 m² dan 1.635 m² yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai. Atas beberapa bidang tanah tersebut oleh manajemen telah digabung dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178 dengan luas tanah 17.902 m².

The Company owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41 and 100, measuring 13,160 square meters and 1,635 square meters, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. On parcels of land that the management has been incorporated in the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) Certificate No. 178 with a land area of 17,902 sqm.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Mitra Maparya, Tbk dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp62.955.700.000 dan Rp62.955.700.000. Aset tetap kendaraan diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Mitra Maparya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp356.490.000 dan Rp396.100.000 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On December 31, 2017 and 2016, all fixed assets, except land and vehicles, were insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Mitra Maparya, Tbk for Rp62,955,700,000 and Rp62,955,700,000, respectively. Vehicles were insured against all risks with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Mitra Maparya for Rp356,490,000 in 2017 and Rp396,100,000 in 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Seluruh aset tetap dan aset dalam penyelesaian tidak dijaminkan.

All fixed assets and assets in progress are not guaranteed.

Berdasarkan pada penilaian dari penilai independen KJPP Gunawan dalam laporannya bertanggal 14 Desember 2015, nilai pasar aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the appraisal of KJPP Gunawan in their report dated December 14, 2015. The market value of fixed assets of the Company as of November 30, 2015 are as follows:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

10. Fixed Assets (Continued)

	Indikasi Nilai Pasar/Market Value Indication	
Bangunan	9,735,200,000	Building
Mesin	22,521,200,000	Machinery

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai wajar tersebut masih relevan karena tidak terdapat perubahan kondisi fisik aset tetap secara signifikan pada 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company's management believes that the fair value is still relevant because there is no change in the physical conditions of fixed asset significantly in the December 31, 2017 and 2016.

11. Utang Usaha

11. Account Payables

	2017 Rp	2016 Rp
a. Berdasarkan Pemasok/ By Creditor :		
Pihak Berelasi (Catatan 6)/ <i>Related Party (Note 6):</i>		
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	23,305,522,517	29,405,574,000
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties:</i>		
Pemasok dalam Negeri/ <i>Local Supplier</i>	316,121,966	216,705,310
Total	23,621,644,483	29,622,279,310
b. Berdasarkan Umur (Hari)/ By Age (Days)		
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	3,591,566,980	3,636,661,322
Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>		
1 - 30 hari/ <i>days</i>	5,067,132,740	3,639,469,988
31 - 60 hari/ <i>days</i>	6,494,736,611	4,966,830,000
61 - 90 hari/ <i>days</i>	5,495,980,584	1,267,200,000
91 - 120 hari/ <i>days</i>	2,972,037,568	4,385,502,000
Lebih dari 120 hari/ <i>More than 120 days</i>	190,000	11,726,616,000
Total	23,621,644,483	29,622,279,310

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are in Rupiah.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu berkisar 30 sampai 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 60 days.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

There is no guarantee and interest given on the Company trade payable.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Estimasi Tagihan Pajak

a. Estimated Claims for Tax Refund

	2017 Rp	2016 Rp
Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	882,143,400	882,143,400
Total	882,143,400	882,143,400

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak kini			Current tax
Tahun berjalan	679,511,591	--	Current year
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	35,435,650	27,606,770	Article 21
Pasal 23	6,475,977	6,236,978	Article 23
Pasal 25	--	--	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	177,720,489	90,059,590	Value Added Tax
Total	899,143,707	123,903,338	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak Kini	(694,297,750)	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	(2,671,832,094)	2,264,140,980	Deferred Tax
Pajak penghasilan sehubungan dengan SKP	--	(24,180,000)	Tax Expenses of Company Related to tax assesment Letter
Total	(3,366,129,844)	2,239,960,980	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per statement of income and taxable income is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi	14,737,057,056	(8,214,698,964)	Income (Loss) Before Tax per Statements of Income
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(226,263,341)	(697,500,254)	Net Equity Gain on Associate
Total	14,510,793,715	(8,912,199,218)	Total
Perbedaan Waktu :			Timing Differences :
Cadangan (Pemulihan) Kerugian			Allowance (Recovery) for
Penurunan Nilai Piutang	(16,145,084)	3,958,109	Impairment Loss
Penyusutan Aset Tetap	(1,299,799,519)	(1,130,146,374)	Depreciation
Imbalan Kerja (Catatan 23)	457,748,616	338,962,561	Employee Benefits (Note 23)
Akrual Pendapatan			Accrued Deposits
Bunga Deposito	--	56,842,543	Interest Income
Total	(858,195,987)	(730,383,161)	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Perpajakan (Lanjutan)

12. Taxation (Continued)

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			Nondeductible Expenses (Nontaxable Income) :
Sumbangan dan Jamuan	357,130,000	159,500,000	Donations and Entertainment
Biaya Pajak	1,500,000	29,707,147	Tax Charges
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1,518,142,640)	(1,126,356,598)	Interest income subjected to final tax
Beban Pajak Final atas Revaluasi Aset Tetap	--	653,303,029	Final Tax Expense of Fixed Asset Revaluation
Lain-lain	71,053,246	139,481,720	Others
Total	(1,088,459,394)	(144,364,702)	Total
Laba/(Rugi) Kena Pajak	12,564,138,334	(9,786,947,081)	Taxable Income/(Loss)
Kompensasi Rugi Fiskal			Compensated Fiscal Loss
Tahun Lalu	(9,786,947,081)	--	Prior Year
Laba Kena Pajak	2,777,191,253	(9,786,947,081)	Taxable Income
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:	The details of current tax expense and payable are as follows:		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Tarif Pajak yang Berlaku:			Tax Expense at Effective Tax Rate:
25% x Rp2.777.191.000	(694,297,750)	--	25% x Rp2,777,191,000
Total	(694,297,750)	--	Total
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka			Less Prepaid Income Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 22	14,786,159	8,089,000	Article 22
Pasal 25	--	874,054,400	Article 25
Total	14,786,159	882,143,400	Total
(Utang)/Lebih Bayar			Current (Tax Payable)/
Pajak Kini	(679,511,591)	882,143,400	Over Payment

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Perpajakan (Lanjutan)

12. Taxation (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Dikreditkan (Dibebankan)			Dikreditkan (Dibebankan)			
	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi / Credited (Charged)	ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Others Comprehensive		Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi / Credited (Charged)	ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Others Comprehensive		
	2015	to profit or loss	Income for the year	2016	to profit or loss	Income for the year	2017
Aset pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets
Penyusutan Aset Tetap	407,002,739	(282,536,593)	--	124,466,146	(324,949,880)	--	(200,483,734) Depreciation of Fixed Assets
Imbalan Pasca Kerja	762,159,850	84,740,640	--	846,900,490	114,437,154	--	961,337,644 Post-Employment Benefits
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	74,096,710	989,527	--	75,086,237	(4,036,271)	--	71,049,966 Allowance for Impairment Loss
Rugi Fiskal	--	2,446,736,770	--	2,446,736,770	(2,446,736,770)	--	-- Loss of Fiscal
Akru Pendapatan Bunga Deposito	(38,065,617)	14,210,636	--	(23,854,981)	(10,546,327)	--	(34,401,308) Accrued Deposits Interest
Laba (rugi) belum direalisasi dari Investasi Saham yang tersedia untuk dijual	249,289,517	--	(218,961,900)	30,327,617	--	125,700,350	156,027,967 Income (loss) unrealized from Investment in Shares available for sale
Keuntungan (Kerugian) Actuarial Atas Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(93,543,967)	--	55,166,423	(38,377,544)	--	(16,165,830)	(54,543,374) Actuarial (Gain)/Loss In Remeasurements of Defined Benefit Obligation
Total	1,360,939,232	2,264,140,980	(163,795,477)	3,461,284,735	(2,671,832,094)	109,534,520	898,987,161 Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil
perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan
tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit
and the amounts computed by applying the
effective tax rates to income before tax is as
follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Perusahaan	14,737,057,056	(8,214,698,964)	Income (Loss) Before Tax
Bagian Rugi (Laba) Entitas Asosiasi	(226,263,341)	(697,500,254)	Net Equity
	14,510,793,715	(8,912,199,218)	Loss (Income) on Associate
Tarif Pajak yang Berlaku :			Tax Expense at Effective Tax Rate :
25% x Rp 14.510.793.715	3,627,698,429	--	25% x Rp 14,510,793,715
25% x Rp 8.912.199.218	--	(2,228,049,804)	25% x Rp 8,912,199,218
Total	3,627,698,429	(2,228,049,804)	Total
Pengaruh Pajak atas Beban (Manfaat) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			Tax Effect of Nontaxable Income (Nondeductible Expense):
Sumbangan dan Jamuan	89,282,500	39,875,000	Donation and Entertainment
Penghasilan yang telah Dikenakan Pajak Final	(368,989,333)	(281,589,149)	Income which has been Subjected to Final Tax
Lain-lain	18,138,248	205,622,973	Others
Total	(261,568,585)	(36,091,176)	Total
Pajak penghasilan sehubungan dengan SKP	--	24,180,000	Tax Expenses of Company Releted to tax assesment Letter
Total Beban (Manfaat) Pajak	3,366,129,844	(2,239,960,980)	Total Tax Expense (Benefit)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. Beban Akrua

13. Accrued Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Gaji dan Upah	318,635,208	363,237,578	Salaries and Wages
Jasa Profesional dan Manajemen	176,079,204	120,368,681	Professional and Management services
Jasa Potong Bahan Baku	87,630,052	142,736,850	Raw Material Cut Services
Listrik, Telepon dan Gas	44,190,612	57,080,267	Electricity, Telephone and Gas
Lain - Lain	88,217,770	93,501,040	Others
Total	714,752,846	776,924,416	Total

14. Modal Saham

14. Capital Stock

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	2017		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid - Up Capital
Gwie Gunawan	575,000,000	79.86	14,375,000,000
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	69,000,000	9.58	1,725,000,000
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	14,138,000	1.96	353,450,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (below 5% each)	61,862,000	9.00	1,546,550,000
Total	720,000,000	100.00	18,000,000,000

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	2016		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid - Up Capital
Gwie Gunawan	575,000,000	79.86	14,375,000,000
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	69,000,000	9.58	1,725,000,000
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	14,138,000	1.96	353,450,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (below 5% each)	61,862,000	9.00	1,546,550,000
Total	720,000,000	100.00	18,000,000,000

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 7 Oktober 2016, Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3351/PP/WPJ.11/2016 kepada Gwie Gunawan tanggal 18 September 2016 dan Surat Pemberitahuan No.46/BTON/X/2016 tanggal 27 Oktober 2016 kepada PT BSR Indonesia menyatakan bahwa saham Entitas yang semula dimiliki oleh Positive Mind Limited dan Profit Add Limited menjadi dimiliki oleh Gwie Gunawan.

Based on Notification Letter to the Authority of Financial Services (OJK) dated October 7, 2016, Certificate of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3351/PP/WPJ.11/2016 to Gwie Gunawan dated September 18, 2016, and Notification Letter No.46/BTON/X/2016 dated October 27, 2016 to PT BSR Indonesia stated that the Entity's shares previously owned by Positive Mind Limited and Profit Add Limited become owned by Gwie Gunawan.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

14. Modal Saham (Lanjutan)

14. Capital Stock (Continued)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 Juni 2016 dengan akta notaris nomor 3 dari Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH, Notaris di Surabaya disebutkan bahwa Para pemegang Saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari semula Rp100 per saham menjadi Rp25 per saham sehingga total saham yang disetor semula 180.000.000 (seratus delapan puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) menjadi 720.000.000 (tujuh ratus dua puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp25 (dua puluh lima rupiah) per lembar saham dengan nilai masing-masing sebesar Rp18.000.000.000.

Based on the General Meeting The Extraordinary Shareholders dated June 2, 2016 by notarial deed number 3 of the Notary Dian Silviyana Khusnarini, SH, Notary in Surabaya is mentioned that the Company's shareholdres approved the share par value change (Stock split) from Rp100 per share to Rp25 per share, bringing the total paid-up shares which was originally 180,000,000 (one hundred and eighty million) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) to 720,000,000 (seven hundred twenty million) shares with a nominal value of Rp25 (twenty five rupiah) per share to the value of each of Rp18,000,000,000.

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the year:

	2017	2016	
	<u>Lembar / Shares</u>	<u>Lembar / Shares</u>	
Jumlah Saham Beredar			Total Outstanding Shares
pada Awal Tahun	720,000,000	180,000,000	at Beginning of Year
Penambahan dari Pemecahan Nilai			Addition of Shares from
Nominal Saham (Catatan 22)	--	540,000,000	Stock Split (Note 22)
Jumlah Saham Beredar			Total Outstanding Shares
pada Akhir Tahun	<u>720,000,000</u>	<u>720,000,000</u>	at End of Year

15. Dividen

15. Dividends

- Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2016, sebagaimana tertuang dalam akta No. 2 tanggal 26 Juni 2016 oleh Dian Silviyana Khusnarini, SH, notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham menyetujui tidak terdapat pembagian dividen.
- Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2017, sebagaimana tertuang dalam akta No. 7 tanggal 22 Mei 2017 oleh Dian Silviyana Khusnarini, SH, notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham menyetujui tidak terdapat pembagian dividen.

- Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2016 which was held on June 2, 2016 as stated in the notarial deed No. 2 dated June 26, 2016 of Dian Silviyana Khusnarini, SH, notary in Surabaya, Shareholders approved there are no dividends distribution.*
- Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2017 which was held on May 22, 2017 as stated in the notarial deed No. 7 dated May 22, 2017 of Dian Silviyana Khusnarini, SH, notary in Surabaya, Shareholders approved there are no dividends distribution.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. Tambahan Modal Disetor

16. Additional Paid-In Capital

	2017 dan/and 2016	
	Rp	
Agio Saham		<i>Paid-in Capital in Excess of Par</i>
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana		<i>Proceeds from the Initial Public Offering</i>
Saham kepada Masyarakat pada tahun		<i>of Shares in 2001 - Total of</i>
2001 sebanyak 65.000.000 Saham dengan		<i>65,000,000 Shares with Offering</i>
Harga Penawaran Rp 120 per Saham	7,800,000,000	<i>Value of Rp 120 per share</i>
Nilai Nominal Saham yang Dicatat sebagai		<i>Par Value which have been</i>
Modal Disetor atas Pengeluaran		<i>Stated as Paid-in Capital for</i>
65.000.000 Saham	(6,500,000,000)	<i>Issuance of 65,000,000 shares</i>
Total Agio saham	1,300,000,000	<i>Total Paid-in Capital in Excess of Par</i>
Dikurangi		<i>Less</i>
Biaya Emisi Saham yang Dikeluarkan		<i>Share Issuance Costs Relating to</i>
Sehubungan dengan Penawaran Umum		<i>the Initial Public Offering</i>
Perdana Saham kepada masyarakat	(770,333,950)	<i>of Shares</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	529,666,050	<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>

17. Penjualan Bersih

17. Net Sales

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Products :</i>
Besi Beton	55,673,513,560	38,605,970,890	<i>Black/Ship Plate</i>
Missroll dan Lain-lain	16,506,834,530	12,413,291,280	<i>Missroll and Others</i>
Sub Jumlah	72,180,348,090	51,019,262,170	<i>Sub Total</i>
Waste Plate	15,830,514,890	11,740,847,690	<i>Waste Plate</i>
Total	88,010,862,980	62,760,109,860	Total

Sebesar 0,61% dan 0,77% dari penjualan masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 6).

Approxiation 0.61% and 0.77% of sales in 2017 and 2016 respectively carried out with related parties (Note 6).

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Sales to customers exceeding of 10% of total sales are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
PT Elang Perkasa Jayatama	16,199,376,240	9,683,849,890	<i>PT Elang Perkasa Jayatama</i>
PT Surya Steel	15,830,514,890	11,740,847,690	<i>PT Surya Steel</i>
Total	32,029,891,130	21,424,697,580	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. Beban Pokok Penjualan

18. Cost of Goods Sold

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Hasil Produksi :			Manufactured Product :
Bahan Baku yang Digunakan	36,753,416,171	35,203,495,804	Raw Materials Used
Tenaga Kerja Langsung	3,582,510,213	2,701,564,654	Direct Labor
Beban Pabrikasi:			Manufacturing Expenses:
Pemakaian Listrik	2,391,984,919	1,954,484,278	Electrical Expenses
Tenaga Kerja Tidak Langsung	2,264,593,499	2,072,306,099	Indirect Labor
Pemakaian Bahan Bakar	1,530,336,200	1,708,482,037	Fuel Consumption
Jasa Potong Bahan Baku	1,994,618,650	1,552,473,142	Services Cut Raw Materials
Beban Penyusutan Pabrikasi	992,751,775	1,091,242,904	Depreciation Manufacturing
Lain-lain	2,300,163,964	1,711,810,459	Others
Beban Pokok Produksi	51,810,375,391	47,995,859,377	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal Tahun	5,004,607,470	8,610,063,899	at Beginning of Year
Akhir Tahun	(1,606,050,700)	(5,004,607,470)	at End of Year
Beban Pokok Penjualan -			Cost of Goods Sold -
Barang Jadi	55,208,932,161	51,601,315,806	Finished Goods
Beban Pokok Penjualan -			Cost of Goods Sold -
Waste Plate	12,802,510,600	10,187,385,698	Waste Plate
Total	68,011,442,761	61,788,701,504	Total

Sebesar 94,77% dan 95,89% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dari seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 6).

Appropriation 94.77% in 2017 and 95.89% in 2016 of the total raw material purchases were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Note 6).

19. Beban Penjualan

19. Selling Expenses

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	230,898,438	217,917,568	Salary and Allowance Expenses
Total	230,898,438	217,917,568	Total

20. Beban Umum dan Administrasi

20. General and Administrative Expenses

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Gaji, Upah dan Tunjangan	5,324,837,136	5,015,511,744	Salaries, Wages and Allowances
Jasa Penyediaan Tenaga Kerja	464,898,388	376,527,492	Employee Outsourcing Fee
Imbalan Kerja (Catatan 23)	457,748,616	423,946,161	Employment Benefits (Note 23)
Sumbangan dan Perjamuan	357,130,000	159,500,000	Donations and Meals
Jasa Profesional	241,869,388	238,725,450	Professional Fees
Sub Total (Dipindahkan)	6,846,483,528	6,214,210,847	Sub Total (To Transfer)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. Beban Umum dan Administrasi (Lanjutan)

20. General and Administrative Expenses
(Continued)

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Sub Total (Pindahan)	6,846,483,528	6,214,210,847	Sub Total (Transferred)
Keperluan Kantor	129,051,058	228,767,739	Office Supplies
Listrik, Air, Faksimili, Telepon dan Telex	102,103,713	95,447,424	Electricity, Water, Facsimile Telephone and Telex
Penyusutan (Catatan 10)	65,344,955	203,331,014	Depreciation (Note 10)
Pajak dan Perijinan	42,453,052	62,055,817	Taxes and Business Permits
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 4)	18,234,859	3,958,109	Allowance for Impairment Loss (Note 4)
Beban Pajak Final Revaluasi Aset Tetap (Catatan 29)	--	653,303,029	Final Tax Expense Fixed Asset Revaluation (Note 29)
Lain-lain (Dibawah 50 Juta)	284,351,221	307,071,020	Others (Below 50 million)
Total	7,488,022,386	7,768,144,999	Total

21. Penghasilan Bunga

21. Interest Income

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Bunga Deposito	1,510,968,270	1,064,199,153	Deposit Interest
Jasa Giro	7,174,370	5,314,901	Interest of Current Account
Total	1,518,142,640	1,069,514,054	Total

22. Laba per Saham

22. Earning Per Share

Labar per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per
saham dasar adalah sebagai berikut:

Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings (loss) per share
is based on the following data:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Labar (Rugi) untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	11,370,927,212	(5,974,737,984)	Profit (Loss) for Calculation of Basic Earnings per Share (Rupiah)
Jumlah Lembar Saham Beredar Awal Tahun	720,000,000	720,000,000	Number Of Shares Outstanding at beginning of Year
Ditambah : Pemecahan Nilai nominal Saham (Stock Split)	--	--	Add : The Share par value change (Stock Split)
Rata- Rata tertimbang Saham Beredar	720,000,000	720,000,000	Weighted Average of Outstanding Shares
Labar Per Saham Dasar	15.79	(8.30)	Basic Earnings per shares

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

22. Laba per Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari semula dengan nilai nominal Rp100 per saham menjadi nilai nominal Rp25 per saham. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut telah disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada awal tahun 2015.

22. Earning Per Share (Continued)

Based on the Deed No. 3 dated June 2, 2016, the Company's shareholders approved the share par value change (stock split) from Rp100 per share to Rp25 per share. Therefore, the number of shares outstanding before such event were adjusted proportionately to the change in the number of shares outstanding as if such events occurred at the beginning of the year 2015.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No: 187/PSAK/DAT/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 31 dan 32 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

23. Employee Benefits Liabilities

The Company provides employment benefits for its qualifying employees based on actuarial calculations performed by an independent actuary PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on its report No: 187/PSAK/DAT/II/2018 dated February 21, 2018, in accordance with Labour Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefit is 31 and 32 in December 31, 2017 and 2016.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

Amounts recognized in income in respect of these employment benefits are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Beban Jasa Kini	199,021,273	185,918,907	Current Service Cost
Beban Bunga	258,727,343	238,027,254	Interest Cost
Total	457,748,616	423,946,161	Total

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas yang Tidak Didanai	3,627,177,081	3,234,091,785	Present Value of Unfunded Obligations
Liabilitas Bersih	3,627,177,081	3,234,091,785	Net Liability

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

23. Employee Benefits Liabilities (Continued)

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	3,234,091,785	2,674,463,531	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan Tahun			Provision During the Year
Berjalan (Catatan 12 dan 20)	457,748,616	423,946,161	(Note 12 and 20)
Penghasilan Komprehensif Lain	(64,663,320)	220,665,693	Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat (Catatan 12)	--	(84,983,600)	Benefit Payment (Note 12)
Liabilitas pada Akhir tahun	3,627,177,081	3,234,091,785	Ending Balance

Rekonsiliasi penghasilan komprehensif lain dari pengukuran kembali program imbalan pasti.

Reconciliation other comprehensive income from the remeasurement of defined benefit obligation.

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Akumulasi (keuntungan)/ Aktuarial			Cumulative amount of actuarial
Kerugian awal Tahun	(153,510,178)	(374,175,871)	(gains) losses beginning of period
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial			Actuarial (gain) loss
pada Tahun Berjalan	(64,663,320)	220,665,693	recognized in current year
Akumulasi (keuntungan)/ Kerugian			Cumulative amount of actuarial
Aktuarial akhir Tahun	(218,173,498)	(153,510,178)	(gains) losses end of period
Pajak Penghasilan	16,165,830	(55,166,423)	Income tax
Penghasilan komprehensif			Other comprehensive
lain setelah pajak	(202,007,668)	(208,676,601)	income after tax

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for employment benefits as of December 31, 2017 and 2016 was calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2017 /	31 Desember 2016 /	
	December 31, 2017	December 31, 2016	
Usia Pensiun Normal	58 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto per Tahun	7 % p.a	8 % p.a	Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10% p.a	10% p.a	Salary Increment Rate per Annum
Tabel Kematian	CSO - 1980	CSO - 1980	Mortality Table

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban Imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

23. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefit liabilities are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Jatuh Tempo Manfaat:			Maturity Benefit:
Kurang dari 1 tahun	--	88,205,000	Less than a year
1 - 5 tahun	2,857,701,526	2,739,141,609	1 - 5 years
5 - 10 tahun	1,640,373,999	2,336,285,050	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	13,045,694,754	8,399,733,694	Over 10 years
Total	17,543,770,279	13,563,365,353	Total

Analisis sensitivitas berdasarkan asumsi keuangan nilai kini kewajiban untuk Imbalan Pasca Kerja adalah sebagai berikut:

A sensitivity analysis based on the financial assumptions for the present value of Post-Employment Benefits are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
a. Tingkat Diskonto			a. Discount Rate
Kenaikan sebesar 1%	3,377,643,170	3,074,097,877	An increase of 1%
Penurunan sebesar 1%	3,906,162,088	3,410,680,696	An decrease of 1%
b. Tingkat Kenaikan Gaji ke Depan			b. Increase of Future Salary Rate
Kenaikan sebesar 1%	3,801,876,886	3,405,059,647	An increase of 1%
Penurunan sebesar 1%	3,466,165,174	3,076,062,089	An decrease of 1%

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting date.

24. Informasi Segmen

24. Segment Information

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu besi beton.

Business Segments

For management purpose, the Company produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Total assets are managed centralized and not allocated. The Company operates and manages the business in one segment which roll bar.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. Informasi Segmen (Lanjutan)

24. Segment Information (Continued)

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di Driyorejo, Gresik - Indonesia.

Geographical Segments

The company's operations is located in Driyorejo, Gresik – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih perusahaan berdasarkan pasar geografis.

The Following table shows the distribution of the company net sales by geographical market.

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Penjualan Bersih Berdasarkan			Net Sales Based On Geographical
Pasar Geografis Dalam Negeri:			Market Domestic:
Jawa Timur	86,595,377,680	62,487,111,170	Jawa Timur
Kalimantan Tengah	71,072,790	119,318,260	Kalimantan Tengah
Jawa Barat	1,344,412,510	--	Jawa Barat
Sulawesi Utara	--	103,375,920	Sulawesi Utara
DIY Yogyakarta	--	50,304,510	DIY Yogyakarta
Total	88,010,862,980	62,760,109,860	Total

25. Perjanjian dan Perikatan Penting

25. Significant Agreement and Commitment

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama (Sales Note) atas "Order bahan baku (Waste Plate)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) guna memperlancar pasokan bahan baku (Waste Plate). Perjanjian (Sales Note) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (Waste Plate). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 07 Februari 2018.

The Company made an agreement (Note Sales) on "Order raw materials (Waste Plate)" with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) in order to facilitate the supply of raw materials (Waste Plate). Agreement (Note Sales) is intended to facilitate the Company to obtain supplies of raw materials (Waste Plate). Debt incurred to purchase within 30 days from date of delivery. This agreement has been updated with the agreement dated February 07, 2018.

26. Manajemen Risiko Keuangan

26. Financial Risks Management

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

In normal transaction, the Company's generally exposed to financial risk as follows:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga Baja

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Steel Price Risk

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul

This note describes regarding exposure of the Company towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Kualitas kredit dan aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

a. Setara Kas

	2017
	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki	
Peringkat Kredit Eksternal Pefindo	
idAAA	99,966,313,280
idAA+	263,636,889
idAA-	15,700,970,529
Total	115,930,920,698

b. Piutang Usaha

Seluruh pelanggan Perusahaan merupakan pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

26. Financial Risks Management (Continued)

The Company directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

The Company's management policies regarding financial risk are as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company's financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

a. Cash Equivalents

	2016	
	Rp	
		Counterparties with
		External Credit Rating Pefindo
	235,006,569	idAAA
	130,375,538	idAA+
	111,584,168,026	idAA-
Total	111,949,550,132	Total

b. Trade Account Receivables

All customers of the Company are existing customers (more than 6 months) with no default in the past.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur yang telah jatuh tempo:

31 Desember 2017	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan Setara Kas	116,069,453,677	--
Piutang Usaha	4,991,827,049	6,419,112,047
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,629,043,327	--
Total	122,690,324,053	6,419,112,047

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
 Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

26. Financial Risks Management (Continued)

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represents by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position

The following table analyze financial assets based on maturity:

31 Desember 2017	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Total	December 31, 2017
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and Receivables:
Kas dan Setara Kas	116,069,453,677	--	--	116,069,453,677	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	4,991,827,049	6,419,112,047	(284,199,867)	11,126,739,229	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,629,043,327	--	--	1,629,043,327	Other Current Financial Assets
Total	122,690,324,053	6,419,112,047	(284,199,867)	128,825,236,233	Total

2. Foreign Exchange Rate Risk
 Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, investments and loans.

Exposure of currency exchange risk of Company especially generated by cash and cash equivalents and other current financial asset. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Company.

The Company's manage this foreign exchange rate risk without hedging, because transactions on short term period. The Company's convinced that there are no significant risk of foreign exchange fluctuations on that transactions.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Company's financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:

	2017		2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD	8,539,548.06	8,305,587.43	111,593,872,709	Cash and Cash Equivalent
Aset Keuangan					Other Current Financial
Lancar Lainnya	USD	9,643.29	9,643.29	129,567,244	Assets
Aset - Neto		115,824,444,460		111,723,439,953	Net - Assets

Analisa Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan.

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of the Company:

	Perubahan Nilai Tukar / Change in Exchange Rates		Sensitivitas / Sensitivity	
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
31 Desember 2017/ December 31, 2017	Menguat / Appreciates	100	854,919,135	854,919,135
	Melemah / Depreciates	100	(854,919,135)	(854,919,135)
31 Desember 2016/ December 31, 2016	Menguat / Appreciates	100	831,523,072	831,523,072
	Melemah / Depreciates	100	(831,523,072)	(831,523,072)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

	2017	2016	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset Keuangan	116,228,224,270	112,109,917,376	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	--	--	Financial Liabilities
Total Aset - bersih	116,228,224,270	112,109,917,376	Total Assets - net

Analisis sensitivitas terhadap risiko suku bunga

Sensitivity analysis on interest rate risk

	2017 Rp	2016 Rp	
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
Aset Keuangan	116,228,224,270	112,109,917,376	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	--	--	Financial Liabilities
Tingkat bunga mengambang			Variable interest rate
Aset Keuangan	117,390,506,513	113,231,016,550	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	--	--	Financial Liabilities
Total Aset (Liabilitas) - bersih	117,390,506,513	113,231,016,550	Total Assets (Liabilities) - net

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Company is not exposed to interest rate risk, as most of the the Company's financial assets is a financial instrument with a fixed interest rate.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan umur yang telah jatuh tempo:

The following table analyze financial liabilities based on maturity:

31 Desember 2017	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2017
Utang Usaha					Account Payables
Pihak Berelasi	3,390,851,303	19,914,671,214	--	23,305,522,517	Related Parties
Pihak Ketiga	200,715,677	115,406,289	--	316,121,966	Third Parties
Beban Akrua	714,752,846	--	--	714,752,846	Accrued Expenses
Total	4,306,319,826	20,030,077,503	--	24,336,397,329	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

31 Desember 2016	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2016
Utang Usaha					Account Payables
Pihak Berelasi	3,494,106,000	25,911,468,000	--	29,405,574,000	Related Parties
Pihak Ketiga	142,555,322	74,149,988	--	216,705,310	Third Parties
Beban Akruai	776,924,416	--	--	776,924,416	Accrued Expenses
Total	4,413,585,738	25,985,617,988	--	30,399,203,726	Total

5. Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan stok bahan baku.

5. Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Company's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Company is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices increase or decrease by consistently maintain a minimum stock of raw material.

27. Pengelolaan Modal

27. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

Seluruh struktur permodalan Perusahaan merupakan modal sendiri. Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The objective of capital management are to secure the Company's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company maximize the cash proceeds from the sale, because the Company have no loans.

The Company have their own capital structure, therefore the Company don't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017		31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan Setara Kas	116,069,453,677	116,069,453,677	111,954,774,302	111,954,774,302	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	11,126,739,229	11,126,739,229	7,364,106,377	7,364,106,377	Account Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,629,043,327	1,629,043,327	2,088,579,369	2,088,579,369	Other Current Financial Assets
Total	128,825,236,233	128,825,236,233	121,407,460,048	121,407,460,048	Total
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang Usaha	23,621,644,483	23,621,644,483	29,622,279,310	29,622,279,310	Account Payables
Beban Akrua	714,752,846	714,752,846	776,924,416	776,924,416	Accrued Expenses
Total	24,336,397,329	24,336,397,329	30,399,203,726	30,399,203,726	Total

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of Entity are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2017 and 2016:

Fair value of all financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

29. Informasi Penting Lain

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi PT Betonjaya Manunggal Tbk, tanggal 3 November 2015, memutuskan untuk melaksanakan Penilaian Kembali (Revaluasi) Aset Tetap berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang terdiri dari Aset Tetap Bangunan dan Mesin dan Peralatan. Revaluasi yang dilakukan terhadap aset tetap per 30 November 2015 tersebut dimaksudkan untuk tujuan perpajakan.

29. Other Important Information

Based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors of PT Betonjaya Manunggal Tbk, on November 3, 2015, decided to carry out Revaluation (Revaluation) Fixed Assets based on the Minister of Finance No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 consisting of Fixed Assets Buildings and Machinery and Equipment. Revaluation conducted on fixed assets as of November 30, 2015, are intended for tax purposes.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. Informasi Penting Lain (Lanjutan)

Sesuai Surat Nomor 0046/BTON-KPPMB/XII/2015 tanggal 21 Desember 2015 Perusahaan telah mengajukan Permohonan Penilaian kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 oleh wajib pajak yang telah melakukan penilaian Kembali Aktiva Tetap kepada Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus.

Sehubungan dengan Pengajuan tersebut Perusahaan telah mendapatkan persetujuan, sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-588/WPJ.07/2016 tanggal 1 Maret 2016 tentang Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, Direktur Jenderal Pajak menyetujui permohonan PT Betonjaya Manunggal Tbk atas penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan per tanggal 1 Januari 2016 yang terinci sebagai berikut:

	Nilai Buku 30 November 2015/ Book Value November 30, 2015	Nilai Wajar/ Fair value	Selisih Lebih/ Excess	Pajak Final 3 %/ Final Tax 3 %	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	
Bangunan	3,183,554,092	9,735,140,000	6,551,585,908	(196,547,577)	6,355,038,331	Building
Mesin dan Peralatan	7,170,555,199	20,716,800,000	13,546,244,801	(406,387,344)	13,139,857,457	Machinery and Equipment
Peralatan Bengkel	76,480,998	234,800,000	158,319,002	(4,749,570)	153,569,432	Machinery Tools
Utilitas	49,582,089	1,570,200,000	1,520,617,911	(45,618,537)	1,474,999,374	Utilities
Total	10,480,172,378	32,256,940,000	21,776,767,622	(653,303,028)	21,123,464,594	Total

29. Other Important Information (Continued)

Corresponding Letter No. 0046/BTON-KPPMB/XII/2015 dated December 21, 2015 the Company has filed a Request revaluation of fixed assets for the Purposes of Taxation file d in 2015 by taxpayers who have assessed Revaluation of Assets to the Head Office of the DGT Jakarta.

In connection with the submission of the Company has been approved, according to the Decree of the Director General of Taxation Number: KEP-588/WPJ.07/2016 dated March 1, 2016 on the approval Revaluation of Assets to Interest Taxation for the application submitted in 2015 and 2016, the Director General of Taxation approved the request of PT Betonjaya Manunggal Tbk on revaluation for tax purposes as of January 1, 2016 are detailed as follows:

30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal posisi keuangan yang memerlukan pengungkapan.

30. Events After The Reporting Period

There is no event after reporting date that need to disclosed.

31. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Amandemen dan penyesuaian standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"

31. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards amendments and improvements to standards, and interpretations of the standards but not yet affective for the period beginning on January 1, 2017.

Amendment and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018 are follows:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**31. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)**

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**31. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (Continued)**

- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- ISAK No. 33: "Foreign Exchange Transactions and Benefit Future"

New standards and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted, are follows:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"

Until the date of the financial statement is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**32. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit tanggal 22 Maret 2018.

**32. Responsibility and Otorization
Preparation for Financial Statement**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were authorized Directors for issued on March 22, 2018.